

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sangat maju pesat jika dahulu dalam berkomunikasi kita harus menulis surat dan dikirimkan ke kantor pos serta harus menunggu lama agar surat tersebut sampai kepada penerima. Sekarang dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi cukup membuka smartphone dan menuliskan pesan mereka yang akan disampaikan di pesan digital atau media sosial maka kita dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa harus menunggu waktu yang lama agar pesan tersebut sampai.

Perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat juga berdampak langsung pada perkembangan media komunikasi. sekarang banyak media komunikasi yang mempunyai keunggulan sendiri-sendiri dalam mempermudah komunikasi dan informasi manusia seperti televisi, radio, koran, dan media yang sekarang lagi tumbuh dengan pesat yaitu media digital seperti internet. sekarang ini internet mampu menggeser media seperti koran untuk ikut masuk dalam media internet hal ini diungkapkan John Vivian (2008:287) terobosan teknologi terus bermunculan saling melampaui satu sama lain, dan kita akan melihat media *tradisional* makin bergeser ke internet

Kemajuan teknologi dan informasi bisa dimaafatkan secara positif seperti mempermudah masyarakat dalam mempromosikan produk yang mereka jual dan lain lain. Selain itu juga menimbulkan hal negative seperti penipuan dan penyebaran konten negative. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dibutuhkan peran serta masyarakat dan pemerintah untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini.

Dinas komunikasi informatika dan statistik Kabupaten Ponorogo merupakan instansi daerah yang bergerak pada bidang komunikasi, informatika dan statistik. Dinas komunikasi informatika dan statistik Kabupaten Ponorogo dibentuk untuk membantu bupati melaksanakan urusan pemerintah yang jadi kewenangan kabupaten dan tugas tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat di bidang komunikasi , informatika dan statistik. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya dinas komunikasi informatika dan statistik mempunyai beberapa bidang antara lain bidang pengelolaan informasi dan komunikasi public, bidang penyelenggaraan e-goverenment, dan bidang statistic dan persandian. Dinas komunikasi informatika dan statistik Kabupaten Ponorogo mempunyai tugas untuk memastikan agar informasi terkait dengan kebijakan publik bisa diakses secara mudah, murah, dan cepat oleh masyarakat luas. Melalui pemanfaatan berbagai macam media termasuk pemanfaatan media yang berbasis IT. Selain itu tugas Dinas komunikasi informatika dan statistik juga menyelenggarakan statistik sektoral menyelenggarakan persandian sebagai pengamanan informasi pemerintah kabupaten ponorogo, serta menetapkan

pola hubungan komunikasi sandi antara perangkat kabupaten di ponorogo. Ada beberapa program unggulan yang saat ini dilaksanakan oleh dinas komunikasi informasi dan statistic Kabupaten Ponorogo antara lain layanan akses internet gratis dengan memasang wifi gratis di beberapa ruang public dalam kota, serta mendirikan Menara komunikasi untuk mendukung interkoneksi antara kecamatan -kecamatan dengan pusat database di kabupten dan membina kelompok informasi masyarakat (KIM) sebagai kader-kader tenaga IT di pedesaan.

Kelompok informasi masyarakat (KIM) merupakan program dari kementerian komunikasi dan informatika republik Indoensia. pembentukan ini berdasarkan peraturan menteri komunikasi dan informatika RI No.08/PER/M.KOMINFO/6/2010 tentang pedoman pengembangan dan pemberdayaan lembaga sosial, tanggal 1 juni 2010. Pengertian kelompok informasi masyarakat sendiri adalah kelompok yang dibentuk oleh , dari , untuk masyarakat secara mandiri dan kreatif yang aktivitasnya melakukan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah.

Dalam kelompok iformasi masyarakat sendiri memilik fungsi :

1. Sebagai wahana informasi
2. Sebagai mitra dialog dengan pemerintah
3. Sebagai peningkatan literasi di msayarakat di bidang informasi dan media masa serta teknologi informasi dan komunikasi di

kalangan anggota kelompok informasi masyarakat dan masyarakat

4. Sebagai lembaga yang memiliki nilai ekonomi melalui informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, kelompok informasi masyarakat dapat menerapkannya dalam berbagai aktivitas perdagangan, pertanian, industri dan menghasilkan tambahan dari pendapatan aktivitas tersebut

Di Ponorogo kelompok informasi masyarakat (KIM) dibina Oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik. Terdapat lima Kelompok informasi yang di diberdayakan oleh dinas komunikasi informatika dan statistic kabupaten ponorogo antara lain KIM Batoro Katong, KIM Pariwara, KIM Karanglo Kidul Journalism, KIM Suara Bekare, KIM Wartasari

Kelompok Informasi Masyarakat Karanglo Kidul Journalism merupakan kelompok informasi masyarakat yang berada di desa karanglo kidul, kecamatan jambon kabupaten ponorogo. Kelompok ini menggunakan media website yaitu kimkkj.or.id sebagai sarana penyebaran informasi di masyarakat . dibentuknya KIM karanglo kidul journalism adalah sebagai sarana informasi terkait aktifitas dan potensi desa karanglo kidul serta sebagai agen informasi pemerintah atau pemerintah desa dalam menginformasikan kepada masyarakat, sebagai sumber informasi yang akurat, terpercaya dan bermanfaat bagi masyarakat, selain itu sebagai media masyarakat dalam mencari informasi terkait pembangunan didesa. Dan juga sebagai kelompok yang mengatasi hambatan informasi di lingkungan

masyarakat terutama masyarakat desa karanglo kidul. Kelompok informasi masyarakat karanglo kidul sendiri mempunyai visi mewujudkan masyarakat yang cerdas dan berkembang dengan pemanfaatan semaksimal teknologi dan informasi demi kesejahteraan. selain itu kelompok informasi masyarakat(KIM) desa karanglo kidul juga mempunyai misi agar KIM di desa karanglo kidul bisa terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menampilkan informasi dan potensi yang ada disekitarnya.

Dengan kemajuan teknologi media komunikasi yang ada sekarang masyarakat dapat mengakses informasi dan berkomunikasi dengan mudah bahkan masyarakat tidak bisa dipisahkan dari alat komunikasi. Menurut Baran (2010:23) media berpengaruh terhadap budaya khalayak dengan ragam cara. Maka tidak heran jika kehidupan masyarakat kita tidak bisa dipisahkan oleh teknologi media komunikasi. Dengan masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dengan alat komunikasi memberikan dampak positif dalam kemudahan komunikasi dan akses informasi, diikuti juga dampak negatif munculnya permasalahan banyaknya informasi hoax yang beredar. tetapi banyak masyarakat yang tidak peduli dengan adanya hal tersebut. Kebanyakan masyarakat mudah percaya pada informasi hoax dan tak segan segan untuk mengshare kepada semua khalayak. Berita hoax sendiri adalah berita bohong atau berita yang diputar balikan.

Menurut guru besar Ilmu komunikasi Universitas Padjajaran, Bandung Dedy mulyana, dilansir dari laman kompas.com menyebut ada beberapa faktor yang membuat informasi hoax di Indonesia mudah menyebar:

1. Masyarakat Indonesia sendiri yang dinilai tidak bisa berdemokrasi secara sehat
2. Kebanyakan masyarakat tidak terbiasa mencatat dan menyimpan data sehingga sering berbicara tanpa data
3. Masyarakat Indonesia juga memiliki sifat dasar suka berbincang, maka informasi yang diterima itu lalu dibagikan lagi tanpa verifikasi (kompas.com diakses pada tanggal 27 Desember 2017)

Dengan kemudahan mengakses informasi dan semakin bertambahnya jumlah pengakses media internet saat ini menjadikan informasi atau berita hoax semakin mudah tersebar. berita hoax sendiri memberikan dampak antar lain dikutip dalam berita republika.co.id:

1. Hoax akan menysar emosi masyarakat .
2. Menimbulkan opini negative sehingga terjadi disentratif bangsa
3. Memberikan provoksi dan agitasi negative
4. Menyulut kebncian, kemarahan, hasutan kepada orang banyak (untuk mengadakan huru hara atau pembrontakan) (republika.com diakses pada tanggal 27 Desember 2017)

Dengan dampak yang begitu besar maka dibutuhkan peran serta organisasi masyarakat dalam mengedukasi masyarakat terkait beredarnya

berita hoax yang ada dalam media saat ini. Disini dibutuhkan peran lembaga masyarakat mengedukasi masyarakat tentang literasi media.

Menurut Baran dan Dennis (2010) (dalam Tamburaka) mengatakan bahwa literasi media sebagai suatu rangkaian kegiatan melek media yaitu gerakan melek media dirancang untuk meningkatkan control individu terhadap media yang mereka gunakan untuk mengirim dan menerima pesan. Kemudian dalam hal ini melek media dipandang sebagai sebuah ketrampilan yang bisa berkembang didalam sebuah rangkaian dimana kita tidak selalu melek terhadap media dalam situasi semua situasi, setiap waktu serta terhadap semua media. Literasi media diperlukan karena semakin banyak informasi yang beredar di masyarakat yang tidak diimbangi dengan kemampuan masyarakat dalam mengkonsumsi informasi.

Terkait dengan fenomena berita hoax tersebut yang berkaitan dengan tugas dan fungsi kelompok informasi masyarakat (KIM) maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Kinerja Kelompok Informasi Masyarakat(KIM) dalam Literasi Media (Studi Pada Desa Karanglo Kidul Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana kinerja kelompok informasi masyarakat (KIM) desa karanglo kidul kecamatan jambon dalam literasi media ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang sudah terlebih dahulu dirumuskan dalam rumusan masalah. Sehingga ada keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian penulis.

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui bagaimana kinerja Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Desa karanglo kidul kecamatan jambon dalam literasi media

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kinerja kelompok informasi masyarakat dalam literasi media
 - b. Dapat memberikan konstribusi positif terhadap pengembangan ilmu komunikasi terutama pada literasi media di masyarakat
2. Secara Praktis
 - a. Bagi instansi

Dapat menjadi evaluasi kelompok informasi masyarakat dalam melakukan kegiatan literasi media

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat dan menambah wawasan.

